



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG No.6 TAHUN 2014 TENTANG KINERJA APARATUR DESA DALAM MENJALANKAN TERTIB ADMINISTRASI DESA

Oleh :

Nama : Ditya Gita Anggraeni

NIM : 182020100036

Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang bertahap dan berkesinambungan, yang keberhasilannya sangat tergantung pada keseriusan aparat pemerintah di semua tingkatan (pusat/provinsi/kabupaten/desa) dan partisipasi aktif semua tingkatan. Untuk masyarakat. Pembangunan desa berarti segala kegiatan yang dilakukan di desa yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan pola hidup masyarakat serta dilakukan secara holistik dan berkesinambungan melalui pengembangan swadaya, partisipasi, dan gotong royong dalam masyarakat

Penyelenggaraan pengelolaan dan pembangunan desa dilaksanakan dengan semangat mengamankan hak dan memberdayakan desa menjadi entitas yang mandiri, maju, kuat, dan demokratis. Oleh karena itu, kota harus dilindungi dan diperkuat sebagai kawasan yang berperan penting dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan. Peraturan perundang-undangan tentang desa dinilai belum cukup, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014) diundangkan pada tahun 2014.

Akibat dari ketidak siapan administrasi ini menimbulkan banyak tindak kejahatan dikarenakan malpraktik administrasi, antara lain adalah tindak pidana penyimpangan keuangan oleh oknum desa, praktik pungli, praktik jual beli tanah desa dan sebagainya yang dilakukan oleh para oknum yang memanfaatkan celah kekosongan dari persiapan administrasi dalam melakukan implementasi UU No 6 Tahun 2014 Tentang Kinerja Aparatur Desa.

Data Empiris Pendukung Masalah

Rekapitulasi Pelayanan Administrasi Desa Gempol, 2022

Kategori Pelayanan	Jumlah Pemohon	Capaian	Kendala Penyelesaian
Pelayanan Kependudukan	467	85%	Dokumen Tidak Lengkap
Pelayanan Sipil	589	70%	Dokumen Tidak Lengkap
Perizinan	342	60%	Dokumen Tidak Lengkap
Non-Perizinan	676	70%	Dokumen Tidak Lengkap
Bidang Sosial	129	60%	Dokumen Tidak Lengkap

Sumber : Pemerintah Desa Gempol (2023)

banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam kinerja aparatur negara yang perlu dibenahi, bisa saja kesalahan tidak hanya pada pihak aparatur negara, bisa karena sistem yang tidak terintegrasi dengan baik sehingga menyulitkan kinerja aparatur negara, bisa karena sarana prasarana yang tidak mendukung mereka, sehingga pekerjaan menjadi lambat. Dari beberapa kondisi tersebut menunjukkan bahwa sangatlah penting untuk melakukan pembenahan kinerja aparat publik harus diutamakan. Dan hal ini juga sangat penting dalam kaitannya dengan kinerja aparatur desa. Sebab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang melakukan pelayanan pada masyarakat tentunya bukan hal yang mudah. Suatu penyelenggaraan pemerintahan membutuhkan sistem administrasi yang terencana dan terorganisasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada menjelaskan dan mendeskripsikan tentang Bagaimana mengkaji permasalahan dalam implementasi UU No 6 Tahun 2014 dan dampaknya terhadap kinerja kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan

Upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala desa dalam implementasinya pemerintahan desa di Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, dan faktor apa saja yang menghambat dan membantu pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 dan apa pengaruhnya terhadap kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa di Desa Gempol Kecamatan Gempol Kecamatan, Wilayah Administratif Pasuruan Dengan metode deskripsi data-data yang di deskripsikan dan dipaparkan akan lebih mudah sehingga dapat lebih dipahami dan dijelaskan

- Administrasi merupakan salah satu persoalan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, karena pengelolaan merupakan indikator yang mendukung pelaksanaan pengelolaan.

1. Komunikasi : Merupakan variabel yang sangat penting bagi implementasi kebijakan, karena komunikasi diperlukan agar pesan yang disampaikan dapat menghasilkan implementasi yang baik dan dapat diterima dengan interpretasi yang sama.

2. Sumber daya : Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi atau lembaga. Salah satu cara dia memenuhi tugasnya sebagai pelaksana pemerintahan desa adalah melalui sumber daya manusia. Sumber daya dibagi menjadi 3 yaitu, sumber daya manusia, sumber daya peralatan dan sumber daya anggaran.

Sarana dan Prasarana Pelayanan Administrasi Desa Gempol

Alat	Jumlah	Kondisi
PC Computer	1	50%
Printer	1	60%
Scanner	1	60%

Data Pendidikan ASN Desa Gempol 2023

NO	Jabatan / Divisi	Jumlah	Pendidikan		
			SMP	SMA	S1
1	Kepala Desa	1			1
2.	Sekretaris Desa	1			1
3.	Divisi Pelayanan	3		1	2
4.	Divisi Trantib	4	2	2	
5	Divisi Kesejahteraan	2		1	1
6	Divisi Umum	4	2	2	
7	Divisi Keuangan	2			1
8	Divisi Perencanaan	2			2

- 3. Struktur Birokrasi : Struktur birokrasi memegang peranan penting dalam implementasi kebijakan. Salah satu aspek penting dalam suatu organisasi adalah Standard Operating Procedure (SOP). SOP yang efektif memberikan kerangka kerja yang jelas, sistematis, sederhana dan mudah dipahami oleh para pelaksana kebijakan.
- 4. Disposisi : Disposisi merupakan bentuk komitmen dan pemahaman pejabat atau pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan. Kepemimpinan sendiri dapat diartikan sebagai kecenderungan pelaksana kebijakan atau pejabat untuk menanggapi pengaduan masyarakat dengan memberikan informasi atau penjelasan yang memadai tentang sifat pengaduan tersebut. Masih cenderung tidak efektif dari sisi mesin Desa Gempol, Pasuruan, atau penempatan staf sebagai pelaksana kebijakan sektor tertentu

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas tentang pelaksanaan Pemerintahan Desa Permendagri No. 47 Tahun 2016 di Desa Gempol Kabupaten Pasuruan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pemerintahan Desa terbukti kurang efektif. Ketika pemerintahan desa dilaksanakan oleh pelaksana politik/perangkat desa, disadari banyak pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan tugas, sehingga terjadi tumpang tindih tugas. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman perangkat desa terhadap kebijakan yang ada serta kuatnya sikap dan komunikasi kepala desa dan bawahannya.

1. Komunikasi : Sudah sesuai dan dilaksanakan dengan baik beriringan dengan kemajuan teknologi jaman sekarang yang semakin pesat.
2. Sumber Daya :
 1. Sumber daya manusia, masih dianggap kurang efisien dalam pelaksanaan tugas pokoknya. Hal ini tercermin dari beratnya beban kerja para pelaksana kebijakan yang tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
Jika menyangkut pengetahuan dan rasa ingin tahu, mereka tidak mampu menjalankan tertib administrasi dan pemerintahan desa
 2. Sumber daya anggaran desa yang menurun berarti kekurangan dana untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa.
 3. Sumber Daya Peralatan/Infrastruktur Di Desa Gempol, Pasuruan, sarana prasarana yang ada dinilai masih cukup akan tetapi belum optimal karena beberapa peralatan rusak dan tidak berfungsi

- Struktur Birokrasi : pelaksanaan tata kelola ini dinilai masih belum efektif, yang disebabkan masih banyaknya buku dan arsip dokumenter yang terisi. tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk melacak Penyimpanannya
- Disposisi : Terlihat bahwa sebagian perangkat desa merasa tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai pelaksana pemerintahan desa yang terorganisir karena lemahnya kepemimpinan desa. Sehingga yang muncul adalah budaya yang bertahan tanpa koreksi dari pengelola.

SARAN

Pelaksanaan tata kelola desa dengan keterpaduan pencatatan informasi dan data tata kelola pemerintahan, sehingga pengisian buku tata kelola desa yang meliputi tata kelola umum, tata kependudukan, dan lain-lain menjadi merata. lebih optimal. Manajemen keuangan dan manajemen pembangunan berkala. Agar informasi tidak hilang atau terlupakan. Atas saran peneliti kepada kepala desa atau kepala desa Gempol Pasuruan memutuskan untuk menindak perangkat desa yang tidak menjalankan tugas sesuai tugas pokok dan tanggung jawabnya.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Terima Kasih